



<b>News Title : Rekor Baru! Transaksi Kripto di Indonesia Capai Rp 301,75 Triliun</b>	
<b>Media Name : linternusantara.id</b>	<b>Journalist : -</b>
<b>Publish Date : 25 July 2024</b>	<b>Tonality : Positive</b>
<b>News Page :</b>	<b>News Value : 0</b>
<b>Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Bappebti)</b>	<b>Ads Value : 0</b>
<b>Section/Rubrication : Ekonomi</b>	<b>Topic : Kripto</b>

### Rekor Baru! Transaksi Kripto di Indonesia Capai Rp 301,75 Triliun

25 Juli 2024 - 10:00 WIB



**Jakarta, 25 Juli 2024** - Industri aset kripto di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Badan Penyelenggara Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menilai data terbaru yang menunjukkan pertumbuhan pesat industri aset kripto di Indonesia.

Bappebti mencatat pertumbuhan pada nilai transaksi dan jumlah pelanggan aset kripto sepanjang semester pertama tahun 2024. Berdasarkan data Bappebti, nilai transaksi aset kripto pada periode Januari hingga Juni 2024 mencapai angka yang fantastis, yaitu Rp 301,75 triliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 3447% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu Rp 64,4 triliun.

Sementara itu, meski ada penurunan pada bulan Mei lalu, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar hingga Juni 2024 ini sudah mencapai 22,6 juta pelanggan, dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 452.500 pelanggan per bulan sejak Februari 2023.

**Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya**, mengatakan pertumbuhan jumlah pelanggan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin menyadari dan tertarik terhadap potensi investasi aset kripto. Meskipun pada bulan Juni lalu mengalami harga aset kripto, termasuk Bitcoin (BTC) mengalami penurunan.

Meskipun industri kripto dihadapkan pada masa yang menantang dengan adanya penurunan harga sejumlah aset kripto pada bulan Juni lalu, Bappebti tetap optimis mengenai pertumbuhan positif hingga akhir tahun. Hal ini sejalan dengan antusiasme masyarakat yang terus meningkat terhadap aset kripto.

"Kami tetap optimis bahwa antusiasme masyarakat akan terus meningkat. Kami berharap nilai transaksi dan jumlah pelanggan sepanjang tahun 2024 dapat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bappebti berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan industri ini melalui regulasi yang tepat dan perlindungan konsumen yang kuat. Bappebti tentu berharap nilai transaksi dan jumlah pelanggan pada tahun 2024 dapat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya," kata Tirta.

**Aset Kripto Favorit di Indonesia**  
Statistik menunjukkan perdagangan aset kripto di Indonesia. Stablecoin Tether (USDT) menjadi aset kripto yang paling banyak diperdagangkan dan menguasai Indonesia berdasarkan nilai transaksi pada periode Januari hingga Juni 2024. Selain USDT, Bitcoin (BTC), Pepe (PEPE), Ethereum (ETH), dan Solana (SOL) juga menjadi aset kripto favorit di kalangan masyarakat Indonesia.

Salah satu pelaku industri kripto, **CHO Toklogato, Win Iqbal** mengungkapkan keuntungannya. "Stablecoin seperti Tether (USDT) menawarkan stabilitas nilai yang penting bagi investor. Keuntungan ini membuat mereka lebih nyaman untuk berpartisipasi dan menunjukkan aset digital karena mengurangi volatilitas yang sering kali menghambat minat dalam pasar kripto. Keflexcoyuan terhadap stablecoin juga semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya pengembang sebagai sarana untuk melakukan transaksi yang lebih cepat dan efisien," ujar Iqbal.

Iqbal juga menambahkan, "Pertumbuhan signifikan dalam transaksi stablecoin menunjukkan kebutuhan pasar akan aset digital yang lebih stabil. Ini menunjukkan bahwa investor di Indonesia semakin meyakini pasar yang aman dan efisien untuk berpartisipasi dalam ekosistem kripto tanpa terpengaruh risiko fluktuasi harga yang tajam."



Iqbal juga mengungkap mengenai pertumbuhan pesat industri aset kripto di Indonesia. Pertumbuhan nilai transaksi dan jumlah investor menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap aset kripto semakin meningkat. "Di Toklogato, kami mencatat rata-rata pendapatan harian di bulan Juni mencapai lebih dari US\$20 juta, dengan jumlah pengguna melebihi 4 juta. Angka ini mencerminkan kesadaran yang tinggi dan kepercayaan masyarakat terhadap platform kami," jelas Iqbal.

Iqbal juga menambahkan, "Prospek pasar kripto ke depan sangat menjanjikan, terutama dengan kenaikan harga Bitcoin yang melampaui rekor baru. Kami melihat potensi yang bagus di bulan Agustus hingga akhir tahun 2024. Dengan semakin banyaknya edukasi dan literasi tentang aset kripto, kami yakin industri ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan di Indonesia."

Iqbal mengungkapkan bahwa berdasarkan data dari Dashboard Jendral Paksi Kementerian Keuangan, pemerintah pusat kripto telah mencapai Rp 70,8 miliar hingga Juni 2024. Penerimaan tersebut terdiri dari Rp 24,45 miliar pada tahun 2022, Rp 22,03 miliar pada tahun 2023, dan Rp 24,32 miliar pada semester pertama tahun 2024.

Toklogato terus mengajak masyarakat untuk lebih mengadopsi aset kripto melalui berbagai program edukasi dan literasi. Fokus utama edukasi adalah memberikan pemahaman yang baik tentang aset digital ini kepada masyarakat. "Kami bekerja sama dengan seluruh ekosistem kripto di Indonesia, termasuk dengan Bursa Kripto, Koin, dan Kuatidors, untuk memastikan kegiatan perdagangan yang aman dan memberikan kenyamanan kepada seluruh pengguna," jelas Iqbal.

Dengan dukungan yang kuat dari pelaku industri seperti Toklogato, serta regulasi yang tepat dari Bappebti dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nantinya semakin memuluskan, industri kripto di Indonesia diharapkan dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Indonesia. "Kami akan terus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan pertumbuhan ini berkontribusi dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Indonesia," tutup Iqbal.